



ABSTRAK

Dalam keluarga sering terjadi permasalahan. Permasalahan yang sering terjadi adalah menyangkut ekonomi. Hal ini seringkali menjadi alasan agar istri dapat bekerja membantu perekonomian keluarga. Karena dengan bekerjanya istri dapat tercapai apa yang mereka inginkan. Akan tetapi hal ini juga memiliki dampak tersendiri bagi anggota keluarganya dan dapat memicu perceraian jika salah satu anggota keluarganya tidak mengalah. Masyarakat desa kandangsemangkon adalah warga yang mayoritas penghasilannya digantungkan kepada profesi nelayan karena jaraknya dengan laut sangat dekat. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah (1) Apa saja faktor yang melatar belakangi seorang isteri berprofesi sebagai nelayan di Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, (2) Bagaimana dampak perubahan yang terjadi dalam keluarga setelah isteri berprofesi sebagai nelayan di Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang sifat penelitiannya *deskriptif-analitik*. Subyek penelitian ini adalah Masyarakat Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan yang dijadikan sampel adalah pasangan Suami –Istri yang bekerja sebagai nelayan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis Deduktif. Teori ini disusun dengan menggunakan teori dari Scanzoni tentang pola hubungan keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa walaupun keluarga nelayan di desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan hanya berpendidikan rendah yaitu tamat SD- SMP mereka dapat menjaga keutuhan dalam rumah tangga dengan baik. Keluarga nelayan di desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan meskipun istrinya juga ikut bekerja tidak membuat keretakan pada rumah tangga. Apabila terjadi masalah mereka selalu menyelesaikan dengan baik dan mereka selalu menghargai serta memaklumi akan kondisi pasangannya. Akan tetapi dengan banyaknya masalah mereka dapat menyesuaikan pembagian hak dan kewajibannya. Karena mereka menerapkan teori *senior junior partner*, *headcomplement* dan *equal partner*. Keluarga di desa kandangsemangkon menurut penelitian yang penulis lakukan mereka tidak menerapkan pola hubungan *Owner Property* karena pola ini istri hanya sebagai barang.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Mega Salma Addakhil

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Mega Salma Addakhil

NIM : 14350067

Judul Skripsi : **DAMPAK PERUBAHAN KELUARGA AKIBAT
ISTRI BERPROFESI SEBAGAI NELAYAN DI DESA
KANDANGSEMANGON KECAMATAN PACIRAN
KABUPATEN LAMONGAN**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Hukum Islam.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 Januari 2019

Pembimbing,

Ahmad Bunyan Wahib, M.Ag., M.A.

NIP : 19750326 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-67/Un.02/DS/PP.00.9/02/2019

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK PERUBAHAN KELUARGA AKIBAT ISTRI BERPROFESI NELAYAN DI
DESA KANDANGSEMANGKON KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN
LAMONGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MEGA SALMA ADDAKHIL
Nomor Induk Mahasiswa : 14350067
Telah diujikan pada : Kamis, 07 Februari 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Ahmad Bunyan Wahib, M.Ag., M.A.
NIP. 19750326 199803 1 002

Penguji I

Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP. 19641008 199103 1 002

Penguji II

Hj. Fatma Amilia, S.Ag., M.Si.
NIP. 19720511 199603 2 002

Yogyakarta, 07 Februari 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN



Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mega Salma Addakhil
NIM : 14350067
Prodi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Rabiul Akhir 1439 H
29 Januari 2019 M

Saya yang menyatakan,



Mega Salma Addakhil
NIM: 14350067



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mega Salma Addakhil
NIM : 14350067
Prodi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah dan Hukum

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Rabiul Akhir 1439 H
29 Januari 2019 M

Saya yang menyatakan,

Mega Salma Addakhil
NIM: 14350067

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mega Salma Addakhil

NIM : 14350067

Jurusan : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta apabila di kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 29 Januari 2019

Yang menyatakan

Mega Salma Addakhil
NIM. 14350067

MOTTO

**“Kesuksesan bukan seberapa uang yang kau hasilkan,
tetapi tentang dampak yang kau berikan dalam
kehidupan”**

-Michelle Obama



PERSEMBAHAN

Peneliti mempersembahkan karya skripsi ini kepada :

Allah Swt

yang memiliki segala keadilan dan kebijaksanaan

Bapak dan Ibu

Kaeladzi S.Ag dan Sa'adah Kastam S.Ag

.....*Allāhummarhamhumā kamā rabbayānī sagīrā*.....

terimakasih tak terhingga senantiasa ananda ucapkan kepada ayah dan ibu yang selalu memenuhi semua sisi dan ruang kosong ananda yang tak henti-hentinya mendoakan ananda menjadi anak yang saleh dan yang selalu hadir di hati ananda baik susah maupun senang.

Kakak dan Adik-adik Tersayang

Emha Mujtabah Addakhil Spd, Tijanun Baroro Addakhil, Fajruz Zaman Addakhil dan Miqdad Jabbar Addakhil.

maafkan adinda belum bisa jadi yang terbaik untuk kalian terimakasih telah hadir dalam semangat jiwa dan raga adinda.

Almamater Keluarga AS 2014

....*dimanapun kalian berada*....

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi yang digunakan dalam karya tulis ini adalah transliterasi yang telah menjadi keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 tahun 1987, yang ringkasnya sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma tebalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	...	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huru Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huru Latin	Nama
يَ ...	fathah	Ai	a dan i
وَ ...	kasrah	au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	Ditulis	Kataba
فَعَلَ	Ditulis	fa'ala
ذَكَرَ	Ditulis	Žukira
يَذْهَبُ	Ditulis	Yazhabu
سُئِلَ	Ditulis	su'ila

3. Maddah

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
يَ ... اَ ...	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di bawah
وَ ...	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	ditulis	qāla
رَمَى	ditulis	rāmā
قِيلَ	ditulis	Qīla
يَقُولُ	ditulis	Yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

1. Ta marbutah hidup
2. Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/
3. Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/

Jika pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu transliterasinya ha.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	ditulis	rauḍah al-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	ditulis	al-madīnah al-munawwarah
طَلْحَةَ	ditulis	ṭalḥah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf sama dengan huruf yang diberi tanda tasydid.

Contoh:

رَبَّنَا	Ditulis	Rabanā
نَزَلَ	Ditulis	Nazzala
الْبِرِّ	Ditulis	al-birru
الْحَجِّ	Ditulis	al-ḥajju
نُعَمِّ	Ditulis	nu''ima

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

الرَّجُلُ	Ditulis	ar-rajulu
السَّيِّدَةُ	Ditulis	as-sayyidatu
الشَّمْسُ	Ditulis	asy-syamsu
القَمَرُ	Ditulis	al-qamaru
البَدِيعُ	Ditulis	al-ba'du

الْجَلَالُ	ditulis	al-jalālu
------------	---------	-----------

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَدْخُلُونَ	ditulis	an-nau'u
النَّوْءُ	ditulis	syai'un
شَيْءٌ	ditulis	inna
إِنَّ	ditulis	inna
أَمْرٌ	ditulis	umirtu
أَكَلَ	ditulis	akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, bail fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata yang lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis	-Wa <i>innallāha</i> lahuwa khair ar-rāziqīn.
---	---------	---

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Ditulis	- <i>Wa aufū al-kaila wa al-mizan.</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	Ditulis	Bismillāhi majrēha wa mursāhā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Ditulis	- <i>Wa lillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti man-istaṭā’a ilaihi sabilā.</i> - <i>Wa lillahi ‘alan-nāsi hijjul-hijjul-baiti man-istata’a ilaihi sabilā.</i>

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital dikenal, namun dalam transliterasi ini huruf tersebut dipergunakan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf yang nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Ditulis	Wa mā Muhammadun illā rasul
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Ditulis	Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsi lallaẓi bi <i>Bakkata mubarakan</i>
شَهْرُ الرَّمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Ditulis	- <i>Syahru Ramaḍana al-lazi unzila fih al-Qur’ān.</i>
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Ditulis	- <i>Wa laqad ra’āhu bi al-ufuq al-mub ni.</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Ditulis	<i>Alḥamdulillāhi rabbi al-‘ālamīn</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين أشهد ان لا اله الا الله وأشهد ان محمدا عبده ورسوله اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله وأصحابه أجمعين اما بعد

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas hadirat Allah Swt atas segala nikmat dan karunia yang telah dianugerahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Salawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw sebagai suri tauladan sampai akhir zaman, begitu juga bagi para pengikutnya yang setia.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk menambahkan ilmu pengetahuan dibidang keluarga, khususnya dalam hal profesi nelayan. Selain itu penyusunan skripsi ini juga dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir akademik bagi mahasiswa program S-1 sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Teriring doa dan rasa terimakasih kepada semua pihak yang ikut berpartisipasi membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kerja keras dan darma baktinya mendapat limpahan pahala dari Allah Swt. Saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. KH Yudian Wahyudi, M.A., P.hD., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.

3. Mansur, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam.
4. Siti Djazimah, S.Ag., M.SI. selaku dosen penasehat akademik.
Terimakasih telah banyak memotivasi dan memberikan arahan-arahan yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr Bunyan Wahib, M.Ag., MA., selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen Hukum Keluarga Islam UIN Sunan Kalijaga, yang begitu tulus dan ikhlas mendidik dan memberikan ilmunya.
7. Ahmad Nasif al-Fikri, M.M., terimakasih atas seluruh pelayanan dan bantuannya khususnya dalam hal penyelesaian administrasi tugas akhir ini.
8. Segenap pemerintah Desa Kandangsemangkon beserta jajarannya dan Masyarakat Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, Khususnya pada keluarga nelayan yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada Abah, ibu dan saudara-saudara tercinta , karena mereka yang selalu mendoakan dan memberi dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Keluarga Besar Hukum Keluarga Islam Angkatan 2014 kalian semua luar biasa, terimakasih telah banyak memberikan pengalaman yang luar biasa.
11. Kepada seluruh teman-teman ponpes Ar-Raudhotul Ilmiah. Khususnya (Tutut, A'idah, Hana, Annisa, Khanif dan Dani) yang senantiasa menguatkan, memotivasi dan mendoakan

12. Kepada teman kos Alamanda 2, khususnya (mita dan santi) yang selalu mensupport dan membantu.
13. Kepada teman – teman PC IMM Sleman dan IMM PK Syari'ah dan Hukum, khususnya (ence, muhlis, fais, laily, samsudin, amir, ilham, sandea, farhan, inayah, muqodar,)
14. Teman –teman KKN Dusun Bendo angkatan 93 (Hilda, Ari, Adnan, Bambang, Arin, Fahmi, Relly dan Dwi) terima kasih kalian semua adalah keluarga yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam hal apapun.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu di sini.
Jazākumullāh khairan.

Sebagai kata akhir, saya menyampaikan maaf jika dalam penelitian ini terdapat kesalahan dan kekurangan. Saya mengharapkan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak yang membaca dan menggunakan skripsi ini, untuk penyempurnaan dan perbaikan pada masa yang akan datang.

Yogyakarta, 13 Rabiul Akhir 1439 H
29 Januari 2019 M
Penyusun,

Mega Salma Addakhil
NIM. 14350067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	9
E. Kerangka Teoretik.....	12
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II TINJAUAN UMUM KELUARGA NELAYAN.....	23
A. Tinjauan Keluarga Nelayan	23
B. Keberlangsungan Keluarga.....	26
1. Hak dan Kewajiban	26
2. Kewajiban orang tua kepada anak.....	32

**BAB III KELUARGA NELAYAN DI DESA KANDANGSEMANGKON
KECAMATAN PACIRAN KABUPATEN LAOMNGA35**

A. Letak dan Kondisi Geografis Desa Kandangsemangkon	36
B. Potensi Masyarakat	37
C. Kehidupan Sosial Ekonomi dan Agama Masyarakat	38
1. Kondisi Sosial dan Ekonomi.....	38
2. Kondisi Agama	39
3. Kondisi Adat Istiadat.....	41
D. Profil Keluarga Nelayan di Desa Kandangsemangkon	41
E. Faktor yang mendorong istri bekerja sebagai nelayan.....	44

**BAB IV POLA HUBUNGAN KELUARGA NELAYAN Di DESA
KANDANGSEMANGKON52**

A. Pola Hubungan Suami Istri	52
B. Pola Hubungan orangtua dan anak.....	57
C. Kondisi sebelum dan sesudah istri menjadi nelayan.....	59

BAB V PENUTUP.....64

A. Kesimpulan	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA.....66

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul, tinggal di suatu tempat dalam satu atap. Keluarga merupakan embrio atau cikal-bakal masyarakat, sehingga corak, warna dan model sebuah masyarakat ditentukan oleh hubungan struktur dalam rumah tangga yang didalamnya terdiri dari orangtua, anak, suami dan isteri diikat oleh hubungan peran dari masing-masing anggota keluarga sesuai dengan posisinya.¹

Keluarga mempunyai tujuan pokok yaitu tercapainya ketentraman, kebahagiaan dan kesejahteraan dalam kehidupan berumah tangga. Agar tercapainya kebahagiaan dan ketentraman, maka harus terpenuhi kesejahteraan keluarga baik secara materi maupun non materi, sikis maupun psikis oleh anggota keluarga yang menjadi pelaku utama.² Seperti halnya tujuan tersebut dalam undang-undang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga yang menyebutkan bahwa pembangunan keluarga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga supaya dapat timbul rasa aman, tentram serta harapan masa depan yang indah dan lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin.³

¹ Goode Willian. J, *Sosiologi keluarga*, cet ke-2

² Farid ma'ruf Noor, *Menuju Keluarga Sejahtera dan Bahagia*, cet-2 (Bandung: PT Alma'arif 1983), hlm 50.

³ Undang- Undang Nomor 52 tahun 2009, pasal 4 ayat 2.

Upaya dalam mewujudkan kesejahteraan sebuah Rumah tangga perlu adanya keseimbangan hak dan kewajiban suami isteri baik secara lahir maupun batin, oleh karena itu dalam rumah tangga terdapat peran-peran yang melekat pada anggota keluarga agar mereka dapat menciptakan sebuah keluarga yang harmonis. Seperti halnya seorang suami yang berperan sebagai kepala rumah tangga, sedangkan seorang isteri berperan sebagai ibu rumah tangga. Peran-peran itu muncul karena adanya pembagian tugas yang mereka sepakati dalam berumah tangga. Seorang laki-laki yang mendapatkan peran sebagai kepala rumah tangga, maka ia mendapat bagian tugas yang lebih berat, yaitu mencari nafkah untuk seluruh anggota keluarganya dan menjaga serta mengayomi keluarganya atau rumah tangganya, sehingga rumah tangga tersebut dapat berjalan sesuai dengan nilai-nilai islami. Dalam menjalankan fungsi masing-masing maka suami harus melindungi isteri, dan isteri harus patuh kepada suami. Pembagian peran dan fungsi suami-isteri tidak lain bersumber kepada penafsiran atas ajaran agama dan nilai-nilai budaya yang dianut oleh masyarakat, yakni laki-laki sebagai jenis kelamin yang memiliki kemampuan lebih dibandingkan rekannya dari jenis kelamin lain, yaitu perempuan.⁴

Problematika atau masalah tidak dapat kita pungkiri bahwa yang sering terjadi dalam keluarga dilatar belakangi oleh persoalan ekonomi yang tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga, masalah seperti itulah yang

⁴ Ratna Batara Munti, *Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga*, (Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender, 1999), hlm. 2-3.

mendorong anggota keluarga khususnya suami istri untuk melakukan upaya-upaya dalam rangka mengatasi kelemahan ekonomi yang ada pada keluarga.⁵ Tidak sedikit diantaranya nekad memberanikan diri untuk bekerja dikota-kota besar bahkan ada yang nekad bekerja diluar negeri.⁶ Dalam hal ini tidak hanya suami saja yang andil dalam pemenuhan kebutuhan dan mensejahterakan keluarga namun isteripun ikut serta bahkan turun tangan untuk bekerja menjadi buruh serabutan.⁷

Kandangsemangkon merupakan sebuah Desa yang masuk wilayah Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan Jawa Timur, secara geografis Desa Kandangsemangkon termasuk salah satu Desa yang letaknya berada paling Utara dari Desa yang ada di Kecamatan Paciran. Sebelah Barat Desa Kandangsemangkon ialah Desa Blimbing, sebelah Timur Desa Paciran, sebelah selatan desa dadapan sedangkan sebelah utaranya adalah laut lepas.⁸ Oleh karena letaknya yang berdampingan dengan laut maka tak heran jika masyarakat mayoritas berprofesi sebagai Nelayan. Hampir mencapai 90% dari jumlah penduduk yang ada, adapun sisanya sebagai pegawai, pedagang dan petani. Profesi petani tidak begitu diminati oleh masyarakat desa

⁵ Enok Atikoh “Peran Ganda Istri Sebagai Pencari Nafkah Utama dalam Keluarga (Studi kasus Tenaga Kerja Wanita di Dusun Temukerep, Desa Larangan Kecamatan Lrangan Kabupaten Brebes)”. *Skripsi*, tidak diterbitkan, Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. Hlm.5.

⁶ Kurniawan ikbar sena, ”Harmoni Keluarga Nelayan di Desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri”. *Skripsi* tidak diterbitkan. Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.

⁷ Andiani Putri Pratiwi, “Peran Ganda Isteri Dalam Keluarga (studi terhadap Pedagang Pasar di Desa Tonjong Kabupaten Brebes). *Skripsi*, tidak diterbitkan, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017

⁸ <https://lamongankab.go.id/paciran/profil>, diakses 18 Oktober 2018, pukul 22 : 36 WIB.

kandangsemangkon karena tanahnya bukan pesawahan tapi ladang diwilayah pegunungan yang susah untuk dibudidayakan seperti tanah persawahan, untuk pengelolaannya sangat bergantung pada perairan air hujan sehingga satu tahun hanya sekali masa tanam sesuai dengan musimnya, maka secara ekonomi tidak mampu memberikan harapan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Akibatnya warga desa kandangsemangkon lebih memilih bekerja sebagai nelayan.⁹

Nelayan adalah sebuah profesi yang aktifitasnya mencari ikan di laut dengan menggunakan alat transportasi perahu (bahtera) yang berbeda-beda jenis dan bentuknya dari kecil hingga besar. Para nelayan menghabiskan waktunya di atas laut karena waktu yang dibutuhkan untuk mencari ikan paling sedikit empat belas jam setiap harinya, bahkan ada yang sampai dua-tiga hari dan ada pula yang sampai berminggu-minggu.¹⁰ Sehingga sedikit sekali waktu yang tersisa untuk berkumpul bersama, hal tersebut membuat segala urusan keluarga sepenuhnya ditangani oleh sang isteri khususnya menyangkut hal anak.

Pada mulanya peran istri dalam keluarga hanya sebatas di dalam rumah. Mereka tidak sedikitpun diberi beban untuk diluar rumah apalagi yang berkaitan dengan nafkah. Karena urusan nafkah dibebankan sepenuhnya pada suami maka akan terciptanya keluarga yang damai dan

⁹ Wawancara dengan Agus Mulyono , Kepala Desa Kandangsemangkon, Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, tanggal 24 september 2018.

¹⁰ Wawancara dengan Gusto, Juragan Nelayan, Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, 17 September 2018.

sejahtera desa kandangsemangkon saat itu laksana langit tak berawan dan lautan tak bergelombang, awan sejuk nan tentram. Akan tetapi pada tahun 1981 dimana penerangan listrik mulai masuk di Daerah kandangsemangkon maka terciptanya suasana dengan nuansa baru ada banyak perubahan pada gaya hidup khususnya pada sarana prasarana elektronik seperti televisi, pompa air, kipas angin, setrika, mesin cuci dan masih banyak lainnya. Seolah mereka dimanjakan oleh perubahan gaya hidup yang penuh dengan fasilitas yang membuat seseorang mudah dalam melakukan apapun, akan tetapi tidak terasa perubahan gaya hidup yang mereka lakukan terdapat resiko secara masif harus terpenuhi yaitu peningkatan atau tambahan pemasukan keuangan keluarga, hal ini menjadi konsekuensi perubahan gaya hidup tersebut.¹¹

Semakin tingginya tuntutan kebutuhan hidup yang terjadi akibat perubahan gaya dalam model kehidupan baik pada bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, kosmetik, pakaian, peralatan rumah tangga dan kebutuhan lainnya. Hal tersebut membuat suami maupun isteri mempunyai inisiatif atau upaya untuk memecahkan problem yang sedang mereka alami termasuk keluarga yang kepala rumah tangganya berprofesi sebagai nelayan yang berkelas *belah tompu*¹², nelayan belah tompu ini dalam pembagian hasil tangkapan ia hanya mendapat satu bagian saja. Upaya yang mereka

¹¹ Wawancara dengan bapak Dhopir selaku RW yang bekerja sebagai nelayan, tanggal 21 September 2018.

¹² Belah Tompu adalah orang yang bertugas memancing, menebar jaring dan mengambil jaring dengan dibantu Juragan dan Antek Juragan beserta orang yang berada dalam kapal. Dan ia mendapat bagian tugas yang biasa kita dengar dalam perkantoran yaitu sebagai pegawai. Dalam pembagian upah ia hanya mendapat 1 bagian dari hasil penangkapan.

lakukan untuk memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga berbeda-beda ada yang nekad bekerja sebagai pekerja migran¹³, ada pula yang bekerja di kota-kota besar seperti Jakarta bahkan ada yang mengajak isterinya untuk berprofesi sebagai nelayan¹⁴, mereka melakukan hal itu semata-mata untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dalam keluarga terhadap dampak yang terjadi.

Pada awalnya seorang perempuan yang berprofesi sebagai nelayan terdengar sangat aneh bahkan berkonotasi negatif, sehingga membuat masyarakat heboh dan saling mempertanyakan kebenarannya bahkan beberapa dari mereka melihat secara langsung untuk membuktikan isu tersebut¹⁵. Hal itu disebabkan adanya anggapan bahwa para nelayan harus berbadan kuat, hitam, kekar lebih-lebih aktivitas yang dilakukannya seperti makan, minum, buang air kecil, besar dan tidur ditempat yang terbuka. Menariknya adalah dari sekian banyak isteri yang berprofesi sebagai nelayan tidak ada satupun keluarga yang melakukan perceraian. Akan tetapi dengan bekerjanya isteri sebagai nelayan membuat mereka tidak dapat memenuhi kewajibannya sebagai ibu rumah tangga yang menjaga, merawat rumah dan anaknya, karena bekerja sebagai nelayan itu sehari-hari berada di lautan

¹³ Kurniawan Ikbar Sena "Harmoni Keluarga Migran di Desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri". *Skripsi*. tidak diterbitkan. Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hlm.2.

¹⁴ Enok Atikoh "Peran Ganda Istri Sebagai Pencari Nafkah Utama dalam Keluarga (Studi kasus Tenaga Kerja Wanita di Dusun Temukerep, Desa Larangan Kecamatan Lrangan Kabupaten Brebes)". *Skripsi*, tidak diterbitkan, Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. Hlm. 3 .

¹⁵ Observasi kehidupan Nelayan Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, 17 Oktober 2018.

sehingga membuat isteri untuk sementara waktu tidak dirumah dan meninggalkan kewajiban rumah yaitu merawat, medidik dan menjaga anak.

Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengkat masalah ini dengan mengambil judul “Dampak Perubahan Hubungan Keluarga Akibat Istri Berprofesi Sebagai Nelayan Studi Kasus di Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja faktor yang melatar belakangi seorang isteri berprofesi sebagai nelayan di Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan?
2. Bagaimana Pola Hubungan antar Anggota Keluarga pada keluarga Nelayan di Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan latar Belakang Masalah dan pokok masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan faktor yang melatar belakangi isteri berprofesi sebagai nelayan di Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

2. Untuk mengetahui pola hubungan keluarga dalam rumah tangga ketika seorang isteri berprofesi sebagai nelayan di Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

Adapun kegunaan dari penelitian tersebut adalah:

1. Secara teoritis
 - a. Penyusun berharap dengan adanya penelitian ini dapat memperkaya ilmu dalam bidang Hukum Keluarga khususnya bagi perempuan yang berprofesi nelayan.
 - b. Jika dirasa layak dapat dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya dengan kajian dan tema yang sama tentang profesi nelayan.
2. Secara praktis
 - a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberi makna yang khusus bagi warga desa kandangsemangkon dan masyarakat luas.
 - b. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi keluarga yang berprofesi sebagai nelayan.

D. Telaah Pustaka

Persoalan mengenai seorang isteri yang ikut bekerja untuk memenuhi ekonomi/nafkah dalam keluarga bukanlah sesuatu yang baru dan hal ini sudah banyak yang membahasnya dalam karya ilmiah dengan tema serupa, karena memang tema tersebut masih sangat menarik untuk terus dikaji. Dalam

penulisan karya ilmiah ini penulis melakukan penelusuran terhadap beberapa karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan yang penulis ambil.

Penelitian yang fokus berdasarkan hukum islamnya, yaitu karya ilmiah yang berbentuk skripsi oleh Atikah yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Isteri Sebagai Pencarai Nafkah Utama (Studi Kasus Di Desa Panggung Royom Kecamatan Widarjaksa Kabupaten Pati)”¹⁶. Penelitian tersebut menjelaskan tentang hukum seorang isteri bekerja mencari nafkah untuk keluarganya yang didasarkan kepada kaidah Fikiyah dan hukum islam. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa bekerjanya seorang isteri lebih banyak menimbulkan dampak yang negatif dari pada positif, oleh karenanya hal ini tidak sesuai dengan kaidah fikih maupun hukum islam.

Karya ilmiah berbentuk skripsi oleh Neneng Amriatul Hasanah yang berjudul “Problematika Istri Sebagai Pencari Nafkah Keluarga (Studi Kasus Di Dusun Mangunjaya Desa kertajaya Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap)”¹⁷. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa isteri yang bekerja diluar rumah tidak sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam hukum islam karena menimbulkan dampak negatif dan problematika yang muncul dalam rumah tangga semakin banyak seperti kedudukan Suami

¹⁶ Atikah, “ Tinjauan Hukum Islam Terhadap Isteri Sebagai Pencarai Nafkah Utama(Studi Kasus Di Desa Panggung Royom Kecamatan Widarjaksa Kabupaten Pati)”. *Skripsi* tidak diterbitkan. Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010

¹⁷ Neneng Amriatul Hasanah , “Problematika Istri Sebagai Pencari Nafkah Keluarga (Studi Kasus Di Dusun Mangunjaya Desa kertajaya Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap)”. *Skripsi* tidak diterbitkan, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

menjadi tidak jelas, berkurangnya rasa ketaatan kepada suami, hak seksualitas tidak terpenuhi, kurangnya perhatian kepada anak dan ketimpangan peran.

Penelitian yang berdasarkan pemikiran tokoh, yaitu karya ilmiah yang berbentuk skripsi oleh Andiani Putri Pratiwi dengan judul “peran ganda isteri dalam keluarga (studi terhadap Pedagang Pasar di Desa Tonjong Kabupaten Brebes)”¹⁸. Penelitian ini membahas tentang seorang isteri yang berperan ganda selain menjadi pencari nafkah ia juga masih menjalankan pekerjaan rumah akan tetapi penyusun lebih memfokuskan kepada pedagang pasar yang dimana ia harus bekerja dari pagi buta hingga dagangannya habis dan setelah dagangannya habis sang isteripu masih harus menjalankan tugasnya sebagai ibu rumah tangga. Penelitian ini mengkaji pemikiran tokoh mengenai hak dan kewajiban suami isteri yang relevan dengan peraturan undang-undang yang berlaku di Indonesia berbeda dengan yang penulis angkat yang folusnya terhadap keluarga nelayan.

Penelitian yang memfokuskan pada peran gender, yaitu karya ilmiah yang berbentuk skripsi oleh Enok Atikoh dengan judul “Pergeseran Peran Isteri sebagai Pencari Nafkah utama dalam Keluarga (Studi kasus keluarga tenaga kerja wanita di dusun temukerep Desa Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes)”¹⁹. Penelitain tersebut membahas tentang pergeseran peran

¹⁸ Andiani Putri Pratiwi, “peran ganda isteri dalam keluarga (studi terhadap Pedagang Pasar di Desa Tonjong Kabupaten Brebes). *Skripsi*, tidak diterbitkan, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

¹⁹ Enok Atikoh, “Pergeseran Peran Isteri sebagai Pencari Nfkah utama dalam Keluarga (Studi kasus keluarga tenaga kerja wanita di dusun temikerep Desa Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes). *Skripsi*, tidak diterbitkan, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negari Sunan kalijaga Yogyakarta, 2017.

dalam keluarga TKW di Dusun temukerep Desa Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes akibat himpitan ekonomi yang membutuhkan kestabilan membuat isteri turut membantu bekerja demi memenuhi kebutuhan keluarganya, dalam penelitian ini suami memiliki pekerjaan tetap akan tetapi kurang untuk memenuhi kebutuhan yang ada pada keluarga. Walaupun kita tau bahwa hal tersebut bisa menimbulkan dampak negatif untuk keluarganya termasuk kepada anaknya. Berbeda dengan penelitian yang penulis susun, penelitian ini menggunakan teori Peran Gender sedangkan yang penulis gunakan adalah teori psikologi keluarga untuk menganalisa dampak perubahan yang terjadi dalam keluarga ketika seorang istri bekerja sebagai nelayan.

Karya Ilmiah yang berbentuk Skripsi oleh Miftahul Munir yang berjudul “Konsep Nafkah Dalam Keluarga (Analisis Nafkah Keluarga dari Isteri yang bekerja sebagai Wanita Karir dalam Perspektif Hukum Islam)”²⁰. Skripsi ini membahas tentang isteri yang bekerja sebagai wanita karir, ia bekerja untuk membantu keuangan keluarga yang membutuhkan pendapatan yang lebih dari penghasilan suami. Hal ini memiliki kesamaan seperti yang penulis bahas yaitu sang isteri bekerja untuk membantu keuangan keluarganya karena penghasilan suami yang kurang dalam memenuhi kebutuhan yang ada dalam keluarga.

Berdasarkan karya ilmiah yang penulis tela’ah, penulis menyimpulkan bahwa penelitian mengenai isteri bekerja sebagai pencari nafkah memang

²⁰ Miftahul Munir “Konsep Nafkah Dalam Keluarga (Analisis Nafkah Keluarga dari Isteri yang bekerja sebagai Wanita Karir dalam Perspektif Hukum Islam). *Skripsi* tidak diterbitkan, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.

banyak, akan tetapi belum ada skripsi yang mengkaji tentang Dampak Perubahan Hubungan Keluarga akibat isteri sebagai nelayan. dan karya ilmiah yang penulis bahas ini menggunakan teori pola hubungan keluarga dari Scanzoni , serta letak dan lokasi yang berada di Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan maka dengan jelas berbeda dengan penelitian- penelitian diatas. Dengan demikian berdasarkan perbedaan tersebut akan menghasilkan sebuah hasil yang berbeda dengan penelitian yang lainnya dan masalah yang penulis susun dalam bentuk skripsi ini merupakan karya yang belum pernah dikaji.

E. Kerangka Teoretik

Untuk mencapai keluarga yang sejahtera maka harus terpenuhinya semua kebutuhan baik secara lahir maupun batin.²¹ Di era seperti ini dimana kebutuhan semakin tinggi mendorong seorang untuk bekerja keras dengan segala kemampuannya agar terpenuhinya kebutuhan hidup mereka. segala pekerjaan akan mereka lakukan selama pekerjaan itu sesuai dengan kemampuan mereka. Agar tidak bertentangan dengan ajaran agama karena yang mereka harapkan hanyalah untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarga dan memberi kepuasan untuk dirinya sendiri. Dalam hal ini pekerjaan sebagai nelayan sangat membantu untuk memenuhi kebutuhan karena letak yang berdekatan dengan lautan lepas.²²

²¹ Khoiruddin Nasutio, *Hukum Perkawinan 1 dileengkapi perbandingan undang-undang Negara Muuslm Kontemporer, edisi revisi. (ACAdemia+TAZZAFA: Yogyakarta,2013), Hlm..43.*

²² Enok Atikoh, "Pergeseran Peran Isteri sebagai Pencari Nafkah utama dalam Keluarga (Studi kasus keluarga tenaga kerja wanita di dusun temikerep Desa Larangan Kecamatan

Tingginya kebutuhan materi yang dibutuhkan dalam keluarga serta penghasilan suami yang kurang maksimal dalam memenuhi kebutuhan membuat seorang isteri turut mencari nafkah demi terpenuhinya kebutuhan dalam keluarga walaupun ia harus bekerja sebagai nelayan akan tetap dilakukan agar dapat memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga, karena yang kita ketahui masyarakat desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan sangat berdekatan dengan laut sehingga membuat masyarakat sekitar sangat bergantung pada profesi nelayan. Sebagai nelayan tentunya sangat menyita waktu karena waktu yang dibutuhkan nelayan untuk berlayar bukan satu hari saja akan tetapi berhari-hari, berminggu-minggu bahkan ada yang sampai sebulan.²³ Hal ini membuat isteri tidak bisa maksimal dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang ibu rumah tangga, sebagian tugasnya terlewatkan karena bekerja sebagai nelayan. Sehingga menimbulkan beberapa masalah karena adanya kekosongan peran dalam rumah tangga. Fenomena yang terjadi di Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten lamongan dalam menerima perubahan yang terjadi pada keluarga dan menjaga keutuhan rumah tangganya memiliki daya tarik tersendiri untuk dikaji secara mendalam.

Oleh karena itu penulis akan membahas tentang Dampak Perubahan Hubungan Keluarga akibat istri berprofesi sebagai nelayan serta hak dan kewajibannya. Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik penulis

Larangan Kabupaten Brebes). *Skripsi*, tidak diterbitkan, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Sunan kalijaga Yogyakarta, 2017.

menggunakan teori pola hubungan keluarga dari Scanzoni Sebagai pegangan analisis penulis.

Menurut Scanzoni (1981) hubungan suami istri dapat dibedakan menurut pola perkawinan yang ada, terdapat 4 macam. Yaitu pola perkawinan *owner property*, *head complement*, *senior junior partner* dan *equal partner*.²⁴

1. Owner Property

Pola pernikahan *owner property* merupakan suatu pernikahan yang dimana istri adalah milik suami sebagai bentuk *property*. Tugas suami adalah mencari nafkah sedangkan tugas istri adalah menyediakan makanan untuk suami dan anak-anaknya. Dalam Pola perkawinan ini yang memiliki kekuasaan mutlak adalah suami. Ia merupakan pengontrol sosial maupun seksual yang ada dalam keluarga tersebut.²⁵ Di Desa kandangsemangkon tidak terdapat pola hubungan keluarga *owner property*. Karena menurut penelitian yang penulis teliti menjelaskan bahwa pola hubungan keluarga nelayan di desa kandangsemangkon mereka membangun sebuah keluarga menggunakan pola demokratis. Artinya Mereka membangun sebuah keluarga dengan begitu lentur, sesuai apa yang mereka mampu dan sesuai kesepakatan bersama.

2. Head Complement

Head Complement merupakan pola hubungan yang menempatkan istri sebagai pelengkap kehidupan suami. Suami membagi tugas bersama

²⁴ Evelyn Suleeman, *Hubungan- hubungan dalam Keluarga*, dalam T.O Ihromi (ed) bunga rampai Sosiologi keluarga, (Jaakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hal.100-101

²⁵ Mufidah, *psikologi keluarga islam berwawasan gender, edisi revisi*. (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2013), hlm.159-160

dengan batas- batas tertentu. Artinya suami yang berperan dalam ranah publik yaitu menyangkut nafkah sedangkan istri bagian domestik. Akan tetapi dalam pola hubungan ini suami diharuskan memberikan dukungan batin, emosi. Pengertian dan komunikasi terhadap istri. Dalam pola ini seorang istri diperbolehkan untuk bekerja membantu suami akan tetapi keputusan terbesar masih ada pada suami. Pada keluarga nelayan di desa Kandangsemangkon istri turut bekerja menjadi nelayan untuk membantu perekonomian keluarga. Akan tetapi bekerjanya istri harus dengan izin suami. Hal ini memberi kesimpulan bahwa walaupun istri diperbolehkan bekerja kekuasaan tetap ada pada suami.

3. Senior Junior Partner

Senior Junior Partner merupakan sebuah pola hubungan yang posisi istri masih sebagai pelengkap suami namun sudah menjadi teman. Pola hubungan ini istri diperbolehkan bekerja akan tetapi posisinya tetap menjadi nafkah tambahan bukan sebagai nafkah utama.²⁶ Dalam pola hubungan ini istri memiliki kekuasaan dalam mengatur penghasilannya dan mengambil keputusan namun suami masih tetap yang memiliki kekuasaan lebih besar. Teori ini menerangkan bahwa istri boleh bekerja asal penghasilan istri tidak boleh lebih besar dari suami. Di desa Kandangsemangkon pada keluarga nelayan ketika seorang istri bekerja mereka sudah tidak sepenuhnya bergantung kepada suaminya. Kini istri memiliki kekuasaan sendiri mereka dapat menentukan

²⁶ Mufidah, *psikologi keluarga islam berwawasan gender, edisi revisi*. (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2013), hlm.160-161

apapun yang ingin mereka lakukan walaupun tetap pengambilan keputusan masih ada pada suami.

4. Equal Partner

Pola hubungan *equal partner* merupakan sebuah hubungan dimana suami dan istri memiliki posisi yang sama tidak ada yang rendah ataupun yang lebih tinggi semua setara. Istri mendapatkan hak dan kewajiban yang sama untuk mengembangkan diri dalam mengatur tugas-tugas Rumah tangga.²⁷ Perempuan di desa kandangsemangkon dahulu hingga sekarang diberi pemahaman untuk taat dan patuh pada suami. Oleh karena itu meskipun para istri di desa kandangsemangkon itu bekerja mereka tetap menjalankan kewajibannya sebagai istri sekaligus ibu rumah tangga.

Dengan teori pola hubungan keluarga oleh Scanzoni diharapkan penulis dapat memperoleh gambaran yang mendalam terhadap dampak perubahan hubungan keluarga akibat istri berprofesi sebagai nelayan di Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

F. Metode Penelitian

Untuk membahas lebih lanjut mengenai permasalahan- permasalahan diatas maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan mengambil obyek penelitian sebagai sumber

²⁷ <http://ravik.staff.uns.ac.id/2009/10/23/pola-hubungan-dalam-keluarga-suatu-kajian-manajemen-keluarga/> . 14:10

data²⁸ di Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Dalam penelitian ini penulis menelusuri secara langsung di Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan untuk mendapatkan data yang tersebut.

2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptif-analisis*, yaitu dengan menguraikan gambaran umum dari hasil penelitian,²⁹ tentang perubahan yang terjadi dalam keluarga akibat bekerjanya isteri sebagai nelayan dan menjabarkan tentang keadaan wilayah tersebut.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Yakni penelitian yang menghasilkan deskripsi berupa kata-kata atau lisan dari perilaku yang diamati.

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Psikologi dengan teori pola hubungan keluarga dari Scanzoni, dengan pendekatan tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan yang terjadi pada masyarakat dan supaya dapat memecahkan masalah yang terjadi pada masyarakat. Penelitian ini dengan meneliti dan menganalisa cara sebuah keluarga menghadapi dampak perubahan dalam keluarga ketika seorang isteri ikut serta dalam pencarian nafkah sebagai nelayan.

²⁸ S. Nasution, *Metode research (penelitian ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi aksar, 2000), hlm 113.

²⁹ Muhammad Nazir, *metode penelitian*, cet. Ke-7 (Bogor: Ghalia Indonesia,1988), hlm.54.

4. Objek Penelitian

Objek penelitian yang penulis ambil adalah keluarga nelayan di Desa Kandangsemangkon. Jumlah penduduk Desa kandangsemangkon sebanyak 8.802 jiwa, Dari sekian banyak jumlah penduduk di Desa Kandangsemangkon terdapat 1465 laki-laki dan sembilan belas wanita bekerja sebagai nelayan, diantara sembilan belas tersebut tujuh orang berstatus anak dan dua belas orang berstatus sebagai istri. Dari jumlah tersebut penulis mendapatkan dua belas keluarga yang istrinya bekerja sebagai nelayan. Akan tetapi terdapat beberapa keluarga yang menolak untuk di wawancarai dan terdapat pula beberapa keluarga yang ketika penulis mendatangi rumah selalu kosong/ tidak dapat bertemu. Waktu untuk mewawancarai tidaklah mudah karena pekerjaan mereka yang menuntut untuk sering berada dilaut. Sehingga penulis hanya mendapatkan delapan keluarga yang dapat penulis wawancara.

5. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah terkait dari mana asal data diperoleh. Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah :

1) Sumber Data Primer

Sumber data dalam penelitian ini adalah wawancara kepada kepala Desa, perangkat Desa dan keluarga nelayan di desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

2) Sumber Data Sekunder

Data yang penulis peroleh dari hasil penelitian yaitu dari kepustakaan dsb, yang sifatnya sebagai penunjang data primer.

b. Teknik pengumpulan data

1) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pokok yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut praswoto wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang terdapat dua orang atau lebih bertatap muka secara langsung untuk bertukar informasi, ide dan Tanya jawab secara lisan sehingga memperoleh makna dengan topik tertentu.³⁰ Instrument yang dipakai dalam wawancara ialah daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.

Pendekatan yang digunakan peneliti ialah wawancara secara mendalam, artinya bahwa pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka sehingga peneliti bisa mendapat data yang lebih menyeluruh. Dalam hal ini, subyek wawancara ialah perangkat desa selaku pimpinan di Desa Kandangsemangkon dan keluarga yang di dalamnya terdapat isteri bekerja sebagai nelayan untuk mendapatkan keadaan atau realita perubahan peran tersebut. Penulis melakukan wawancara ke delapan Responden yaitu dengan mewancarai semua anggota dalam keluarga tersebut.

2) Dokumentasi

³⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian*, hlm. 212.

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dalam sebuah penelitian kualitatif untuk mencari data berupa catatan atau dokumen yang berkaitan dengan penulis teliti.³¹ Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam studi dokumentasi ini penulis meminta kepada pihak balai desa mengenai dokumen- dokumen keluarga yang bekerja sebagai nelayan serta terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data lebih detail.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai: deskripsi profil Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, dan data keluarga yang bekerja sebagai nelayan.

3) Observasi

Observasi adalah metode pengamatan terhadap objek penelitian dengan dasar mengenai jawaban responden atas pernyataan yang telah diberikan.³² Teknik observasi yang digunakan penulis ialah observasi partisipan yaitu terlibat secara langsung di tempat kejadian yang bernama TPI (tempat pelelangan ikan), disana mereka menjual ikan dari hasil tangkapan mereka dan

³¹ Suharmi Arikunto, prosedur penyusunan suatu pendekatan preaktek, (Jakarta: Rineka Cipt, 2002),hlm 236.

³² Muslin Abdurrahman, Sosiologi dan metode penelitian hukum, (Malang: UMM Press 2009). Hlm. 118.

di sana pula penulis mendapatkan informasi terkait keluarga nelayan.

Dalam metode ini penulis melakukan penelitian secara mendalam dengan berinteraksi secara langsung dengan pasangan suami istri yang bekerja sebagai nelayan. Data tersebut kemudian penulis analisis untuk di ambil kesimpulan.

6. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi sehingga mudah dipahami.³³ Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. yaitu suatu metode yang digunakan untuk menganalisis data terhadap data-data empirik dan fakta atau gejala-gejala yang terjadi dalam lingkungan masyarakat.³⁴ Pola yang digunakan penulis dalam menganalisis adalah kerangka berpikir deduktif, yaitu dengan memaparkan data yang telah penulis gali secara umum kemudian ditarik kesimpulan khususnya.

Dalam menggunakan analisis deskriptif kualitatif, langkah-langkah yang digunakan ialah, Menelaah data yang berhasil dikumpulkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi, Mengadakan reduksi data dengan cara mengambil data yang dapat diolah lebih lanjut, menyusun data dalam satuan –satuan relevan dan menafsirkan data serta mengambil

³³ Lexy j. Moeloeg, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosyada karya, 2004) Hal.6

³⁴ Nurul Zuhriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, hlm.91.

kesimpulan secara deduktif dengan cara berfikir berdasarkan fakta-fakta umum kemudian diarahkan kepada penarikan kesimpulan yang bersifat umum.

G. Sistematika pembahasan

Untuk mempermudah mengenai gambaran secara umum skripsi, maka penulis perlu mengemukakan sistematika penulisan pembahasan skripsi sebagai berikut :

Pada pembahasan bab satu merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoretik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. bab satu berisi demikian karena pada bab inilah kerangka awal tentang bagaimana skripsi akan dibuat

Kemudian pada bab dua menjelaskan tentang tinjauan umum keluarga nelayan dan keberlangsungan keluarga. Hal ini membahas tentang hak dan kewajiban suami – istri dan orang tua kepada anak. Karena dalam skripsi fokus terhadap hak dan kewajiban suami – istri dan orang tua kepada anak.

Adapun bab tiga menjelaskan tentang keluarga nelayan di Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Dalam bab ini berisikan letak dan kondisi geografis Desa Kandangsemangkon, potensi masyarakat Desa Kandangsemangkon, kondisi sosial ekonomi agama masyarakat, profil keluarga nelayan dan faktor yang melatarbelakangi istri berprofesi sebagai nelayan.

Adapun bab empat Berisikan tentang analisis pola hubungan keluarga nelayan, hubungan antara suami istri serta orangtua dan anak dalam kehidupan Rumah tangga dan menjelaskan kondisi sebelum dan sesudah istri bekerja sebagai nelayan.

Bab lima, pada bab ini merupakan bab terakhir dalam pembahasan skripsi. Bab ini berisikan kesimpulan untuk menjawab pokok masalah dalam penelitian, setelah itu di kemukakan juga saran-saran terkait dengan persoalan yang penyusun kaji.



BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang dampak perubahan keluarga akibat isteri berprofesi nelayan dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan faktor rendahnya penghasilan Suami serta kebutuhan keluarga yang semakin meningkat membuat para isteri tergerak hatinya untuk membantu sang suami bekerja meskipun harus menjadi nelayan, walaupun mungkin menurut sebagian orang itu bukanlah hal yang wajar karena nelayan adalah pekerjaan yang biasa dilakukan oleh para Laki-Laki. Namun menjadi hal yang wajar bagi mereka yang bekerja karena memang himpitan ekonomi yang membuat mereka bekerja sebagai nelayan. hal ini memang bukan sesuatu yang mudah untuk mereka.
2. Pola hubungan pada keluarga nelayan di Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dilakukan dengan begitu baik. meskipun istri ikut bekerja mereka tetap melaksanakan kewajibannya masing-masing, walaupun terkadang istri lalai dalam menjalankan kewajibannya suami dengan legowo menerima dan memaklumi bahkan ketika sang istri lalai akan pekerjaan rumah suami tidak segan untuk membantu. Keluarga nelayan di Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan walaupun mereka hanya tamat SD/SMP, mereka dapat membangun keluarganya dengan harmonis karena mereka selalu menerapkan sikap komunikasi dan toleransi yang dimana ketika

terjadi masalah selalu mereka komunikasikan dengan baik serta memahami keadaan pasangan masing-masing.

B. Saran

Dari kesimpulan yang penulis jabarkan diatas memberikan saran sebagai berikut:

Penulis berharap pada penelitian lain untuk mengkaji kehidupan keluarga yang istrinya bekerja sebagai nelayan lebih mendalam dan mendetail lagi termasuk data dari responden serta perubahan –perubahan yang terjadi dan membahas dampak yang terjadi akibat perubahan tersebut. Besar harapan penulis supaya penelitian selanjutnya membahas permasalahan dengan metode, pendekatan dan teori yang berbeda agar mendapatkan hasil analisis yang berbeda

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan mengenai keluarga yang berprofesi nelayan dan penulis berharap tulisan ini bisa bermanfaat untuk pasangan yang istrinya bekerja sebagai nelayan agar bisa membina keluarga dengan benar seperti yang penulis tuliskan dalam karya ilmiah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Hadist

Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Terjemahan Perkata: Dilengkapi dengan Terjemah Depag dan Indeks Tematik, Bandung: Sygma, 2007.

Buku Fiqh/ Usul Fiqh/ Hukum

Abdurrahman, Muslin, *Sosiologi dan metode penelitian hukum*, (Malang: UMM Press 2009)

Amriatul Hasanah, Neneng, "Problematika Istri Sebagai Pencari Nafkah Keluarga (Studi Kasus Di Dusun Mangunjaya Desa kertajaya Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap)". *Skripsi* tidak diterbitkan, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

Arikunto, Suharmi, *prosedur penyusunan suatu pendekatan preaktek*, (Jakarta: Rineka Cipt, 2002)

Ash- Shibagh, Muhammad. *As- Sa'adah Az- Zaujiyah fi Al-Islam*,.

As-Subki, Ali Yusuf, *fikih keluarga pedoman berkeluarga dalam islam*, (Jakarta: AMZAH, 2010)

Atikah, " Tinjauan Hukum Islam Terhadap Isteri Sebagai Pencarai Nafkah Utama(Studi Kasus Di Desa Panggung Royom Kecamatan Widarjaksa Kabupaten Pati)". *Skripsi* tidak diterbitkan. Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2010

Atikoh, Enok, "Pergeseran Peran Isteri sebagai Pencari Nafkah utama dalam Keluarga (Studi kasus keluarga tenaga kerja wanita di dusun temikerep Desa Larangan Kecamatan Larangan Kabupaten Brebes). *Skripsi*, tidak diterbitkan, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negari Sunan kalijaga Yogyakarta, 2017.

Batara Munti, Ratna, *Perempuan Sebagai Kepala Rumah Tangga*, (Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender, 1999)

Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *kamus*.

<http://ravik.staff.uns.ac.id/2009/10/23/pola-hubungan-dalam-keluarga-suatu-kajian-manajemen-keluarga/> . 14:10

- Husein Pohan, Syarif, “Kedudukan Seorang Istri Sebagai Peencari Nafkah (studi di Desa Aek Lancat, kecamatan Lubuk Barumun, Kabupaten Padang Lawas provin si sumatra utara)” *skripsi* Program PascaSarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Ihromi, T.O, *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*,(Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1999)
- ikbar sena, Kurniawan,” *Harmoni Keluarga nelayan di Desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri*”. *Skripsi* tidak diterbitkan. Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.
- Ma’ruf Noor, Farid, *menuju keluarga sejahtera dan bahagia*, cet-2 (Bandung: PT Alma’arif 1983)
- Mandailing, Taufik, *Good Married Raih Asa Gapai Bahagia*, (Yogyakarta : IDEA Press, 2012)
- Muchimah, “Menjaga Keutuhan Keluarga Buruh migran (studi kasus Desa Karang Pakis Kecamatan Nusa Wungu Kabupaten Cilacap), *Tesis*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Mufidah, *psikologi keluarga islam berwawasan gender, edisi revisi*. (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2013)
- Munir, Miftahul “Konsep Nafkah Dalam Keluarga (Analisis Nafkah Keluarga dari Iteri yang bekerja sebagai Wanita Karir dalam Perspektif Hukum Islam). *Skripsi* tidak diterbitkan, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.
- Najwah, Nurun, *Relasi Ideal Suami Istri*, (Yogyakarta: PSW UIN Sunan Kalijaga, 2002)
- Nasution ,S., *Metode research (penelitian ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi aksar, 2000)
- Nasution, Khoirudddin, *Hukum Perkawinan 1 dileengkapi perbandingan undang-undang Negara Muuslm Kontemporer, edisi revisi*. (ACAdemIA+TAZZAFA: Yogyakarta,2013)
- Nazir ,Muhammad , *metode penelitian*, cet. Ke-7 (Bogor: Ghalia Indonesia,1988)
- Nuriah, Sinta, dkk, *Wajah Baru Reaksi Suami –Istri: Telaah Kitab uqud Al-Lujjayn*, (Yogyakarta: LKIS, 2003)

Prastowo, Andi , *Metode Penelitian kualitatif* ,(Yogyakarta : Ar-Ruzz media 2011)

Priyatno,Raharjo, *Nelayan Nusantara Sebuah Falsafah kehidupan*

Putri Pratiwi, Andiani, “peran ganda isteri dalam keluarga (studi terhadap Pedagang Pasar di Desa Tonjong Kabupaten Brebes). *Skripsi*, tidak diterbitkan, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Qutub, Sayyid, *Fi Zilal al-Qur’an*, (Beirut: Dar Al-Arabiyah,t,t), V: 52.

Shihab, Quraish, *tafsir al- Misbah, Pesan –pesan dan keserasian jilid III*. (Jakarta: Lentera Hati, 2000)

Suhasti Ermi, Dwi Suratno, *Hak dan Kewajiban suami istri pada keluarga TKI di Desa Tresnorejo, kebumen, Jawa Tengah* : Antara Yuridis dan Realita, Jurnal Al-Ahwal, Vo.8,No.1,2015

Suleman Evelyn, *Hubungan- hubungan dalam Keluarga*, dalam T.O Ihromi (ed) bunga rampai Sosiologi keluarga, (Jaakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004)

Syahrul, Muhammad, *prinsip dan Dasar Hermeneutika Hukum Islam Kontemporer*, Ahli Bahasa Sahiron Syamsudin, (Yogyakarta Elsaq Press, 2007)

Weri, Firda, *Hukum Islam Tentang Faskh Perkawinan: Karena Ketidak mampuan Suami menunaikan Kewajibannya*, (Jakarta: pedomn Ilmu Jaya,1989)

Willian. J, Goode,. *Sosiologi keluarga*, cet ke-2

Zuhriah, Nurul, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*

Undang-Undang

Undang- Undang Nomor 52 tahun 2009, pasal 4 ayat 2.

Undang-Undang No.1 Tahun 1974 tentang perkawinan, Pasal 83 ayat(1).

Undang-Undang perkawinan No. 1 pasal (1).

Undang-Undang Perkawinan no.1 tahun 1974 Pasal 34.

UU No. 1 Tahun 1974 pasal 34 ayat (1)

UU No.4 Tahun 1979 tentang kesejahteraan anak

Lain-Lain

Candrasari, Yuli, *Pola Komunikasi Keluarga dan Pola Asuh Anak TKW* , Jurnal Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jawa Timur, Vol, No.2, 2010.

Observasi kehidupan Nelayan Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, 17 Oktober 2018.

Wawancara Bapak Ahsan dan Ibu Arifah, tanggal 15 Desember 2018.

Wawancara Bapak Kastaram, 14 november 2018

Wawancara Bapak Lutfi, 9 november 2018

Wawancara deng ibu vauzuliana dan ibu yum, tanggal 23 Desember 2018.

Wawancara dengan bapak Dhopir selaku RW yang bekerja sebagai nelayan, tanggal 21 September 2018.

Wawancara dengan Bapak Muhaimin selaku nelayan, tanggal 19 september 2018.

wawancara dengan Ibu Enny, tanggal 12 Desember 2018.

Wawancara vauzuliana, tanggal 23 Desember 2018.

Wawancara Asrofi aly, selaku ketua RT di Desa Kandangsemangkon, 22 november 2018

Wawancara dengan Agus Mulyono , Kepala Desa Kandangsemangkon, Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, tanggal 24 september 2018.

Wawancara dengan Bapak Waras dan Ibu Suwarlin, Tanggal 13 Desember 2018.

Wawancara dengan Bapak Erfan dan Ibu Istirohah, Tanggal 13 Desember 2018.

Wawancara dengan Gusto, Juragan Nelayan, Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, 17 September 2018.

Wawancara dengan Gusto, Juragan Nelayan, Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, 17 September 2018

Wawancara dengan Ibu Enny, tanggal 12 Desember 2018.

Wawancara dengan Ibu Muzalin, tanggal 18 Desemberr 2018.

Wawancara dengan ibu vauzuliana, tanggal 23 Desember 2018.

Wawancara dengan ibu yum, tanggal 23 Desember 2018

Wawancara ibu mukanah, tanggal 22 Desember 2018.

Wawancara keluarga ibu vazuliana dan ibu yum

Wawancara keluarga Nelayan

Wawancara suwarlin, tanggal 31 Desember 2018.

Wawancara Tio Staff Balai Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, 25 Oktober 2018

Wawancara Yum Friyani , tanggal 22 Desember 2018.

Wawancara, Kepala Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. 25 Oktober 2018. Kantor Kelurahan.



TERJEMAHAN

HLM	FN	Ayat Al-Qur'an Hadis dan Kaidah Fikih	TERJEMAHAN
			BAB IV
61	5	QS. Al-Baqoroh (2) : 233	dan kewajiban ayah memberi Makan dan pakaian kepada Para ibu dengan cara ma'ruf. seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya
57	12	QS. An-Nisa (4) : 34	kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka

PERTANYAAN UNTUK RESPONDEN

Pertanyaan Biografi

1. Siapa nama Bapak/ Ibu?
2. Apa profesi anda saat ini?
3. Sudah berapa lama anda menekuni pekerjaan anda saat ini?
4. Berapa anak yang anda miliki?
5. Sudah berapa lama anda menikah?

FAKTOR

Suami

1. Apa pekerjaan anda saat ini?
2. Apakah penghasilan yang bapak peroleh dari pekerjaan tersebut dapat memenuhi kebutuhan keeluarga?
3. Apa upaya bapak untuk menunjang kebutuhan tersebut?
4. Apa bapak tidak keberatan apabila istri bapak ikut bekerja? Walaupun menjadi nelayan?
5. Apa dengan bekerjanya istri anda dapat memenuhi kebutuhan keluarga?

Istri

1. Apa ibu tidak keberatan bekerja sebagai nelayan?
2. Apa ibu bekerja sebagai nelayan atas dasar inisiatif sendiri apa permintaan suami?
3. Apa ibu senang bekerja sebagai nelayan?
4. Bagaimana reaksi bapak ketika ibu memutuskan untuk ikut membantu mencari nafkah?

DAMPAK

Suami

1. Perubahan apa saja yang terjadi ketika istri berkerja sebagai nelayan?
2. Bagaimana cara anda menyikapi perubahan tersebut?

3. Apakah masalah sering terjadi ketika istri berrprofesi sebagai nelayan?
4. Bagaimana anda menyikapi masalah tersebut?
5. Apakah komunikasi anda dengan istri anda berjalan dengan baik?
6. Percakapan apa yang sering anda bicarakan dengan istri anda?
7. Bagaimana pemenuhan hak dan kewajiban ketika isstri bekerja sebagai nelayan?
8. Bagaimana pempaagian kerja ketika istri bekerja?
9. Ketika istri bekerja siapa yang mengurus rumah dan anak?

Istri

1. Ketika ibu bekerja sebagai nelayan apa saja perubahan yaang terjadi dalam rummah tangga?
2. Bagaimana ibu mengatasi perubahan tersebut?
3. Bagaimana pemenuhaan hak dan kewajiban ketika anda bekerja?
4. Apakah bapak setuju dengan keputusan ibu untuk bekerja?
5. Seberapa sering ibu menjalin komunikasi dengan suami dan anak ibu?
6. Semenjak ibu bekerja apakah sering terjaddi masalah?
7. Bagaimana ibu menyikapinya?
8. Ketika ibu bekerja siapa yang merawat anak dan rrumah?
9. Siapa yang mengantar anak pergi kesekolah?
10. Bagaimana pembagian kerja ketika ibu bekerja?

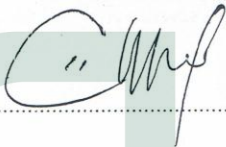
BIODATA NARASUMBER

Nama : Toge Waras
TTL : Lamongan, 21 Februari 1961
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Alamat : Dengok 001/002 Kandangsemangkon, Paciran, Lamongan

Pekerjaan : Nelayan
Usia Perkawinan : 27 Tahun

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Mega Salma Addakhil dengan judul **"DAMPAK PERUBAHAN KELUARGA AKIBAT ISTRI BERPROFESI SEBAGAI NELAYAN (di Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)"**

Lamongan, 18 Desember 2018

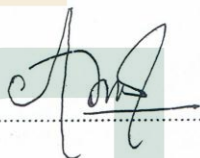

(.....)

BIODATA NARASUMBER

Nama : Ahsan
TTL : Lamongan, 01 Juli 1960
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Dngok 002/008 Kandangsemangkon, Paciran,
Lamongan
Pekerjaan : Nelayan
Usia Perkawinan :

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Mega Salma Addakhil dengan judul **"DAMPAK PERUBAHAN KELUARGA AKIBAT ISTRI BERPROFESI SEBAGAI NELAYAN (di Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)"**

Lamongan, 18 Desember 2018


(.....)



BIODATA NARASUMBER

Nama : Mikanah
TTL : Lamongan, 09 Juli 1951
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dngok 002/005 Kandangsemangkon, Paciran
Lamongan.
Pekerjaan : Nelayan
Usia Perkawinan : 39 Tahun

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Mega Salma Addakhil dengan judul **"DAMPAK PERUBAHAN KELUARGA AKIBAT ISTRI BERPROFESI SEBAGAI NELAYAN (di Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)"**

Lamongan, 18 Desember 2018

()



BIODATA NARASUMBER

Nama : Erfan Ependi
TTL : Lamongan, 08 November 1950
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Dengok 001/002 Kandangsemangkon - Paciran Lamongan

Pekerjaan : Nelayan

Usia Perkawinan : 34 Tahun

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Mega Salma Addakhil dengan judul **"DAMPAK PERUBAHAN KELUARGA AKIBAT ISTRI BERPROFESI SEBAGAI NELAYAN (di Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)"**

Lamongan, 18 Desember 2018

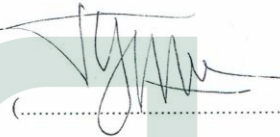

(.....)

BIODATA NARASUMBER

Nama : Yuni Friyani
TTL : Lamongan, 08 Maret 1959
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dngok RT 001/Rw 005 Kandangsemangkon, Paciran,
Lamongan.
Pekerjaan : Nelayan
Usia Perkawinan :

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Mega Salma Addakhil dengan judul **"DAMPAK PERUBAHAN KELUARGA AKIBAT ISTRI BERPROFESI SEBAGAI NELAYAN (di Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)"**

Lamongan, 18 Desember 2018


(.....)

UIN

BIODATA NARASUMBER

Nama : Istirohah
TTL : Lamongan, 18 Juli 1960
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Denger 001/002 Kandangsemangkon, Paciran
Lamongan.
Pekerjaan : Nelayan
Usia Perkawinan :

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber dari mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Mega Salma Addakhil dengan judul **“DAMPAK PERUBAHAN KELUARGA AKIBAT ISTRI BERPROFESI SEBAGAI NELAYAN (di Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)”**

Lamongan, 18 Desember 2018


(.....)

BIODATA NARASUMBER

Nama : Suwartin
TTL : Lamongan, 30 Oktober 1965
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dukung RT 001/RW 002, Kandangsemangkok - Paciran
Lamongan.
Pekerjaan : Nelayan
Usia Perkawinan : 27 tahun

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Mega Salma Addakhil dengan judul "DAMPAK PERUBAHAN KELUARGA AKIBAT ISTRI BERPROFESI SEBAGAI NELAYAN (di Desa Kandangsemangkok Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)"

Lamongan, 18 Desember 2018

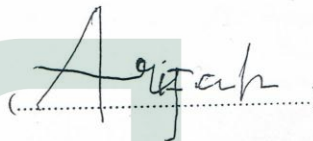

(.....)

BIODATA NARASUMBER

Nama : Afifah
TTL : Lamongan, 06 Juli 1965
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dngok 001/008 kandangsemangkon, Paciran,
Lamongan
Pekerjaan : Nelayan
Usia Perkawinan :

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Mega Salma Addakhil dengan judul "**DAMPAK PERUBAHAN KELUARGA AKIBAT ISTRI BERPROFESI SEBAGAI NELAYAN (di Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)**"

Lamongan, 18 Desember 2018


.....

BIODATA NARASUMBER

Nama : Muzain
TTL : Lamongan, 21 Juni 1972
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Denger 002/001 Kandangsemangkon, Paciran, Lamongan
Pekerjaan : Nelayan
Usia Perkawinan : 37 tahun

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Mega Salma Addakhil dengan judul **"DAMPAK PERUBAHAN KELUARGA AKIBAT ISTRI BERPROFESI SEBAGAI NELAYAN (di Desa Kandangsemangkon Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)"**

Lamongan, 18 Desember 2018

()

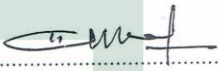
BIODATA NARASUMBER

Nama : Vauzuliana
TTL : Lamongan, 20 Mei 1984
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Denger 002/004 Kandangsemangkok, Paciran, Lamongan

Pekerjaan : Nelayan
Usia Perkawinan : 16 tahun

Dengan ini saya bersedia menjadi narasumber dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang bernama Mega Salma Addakhil dengan judul **"DAMPAK PERUBAHAN KELUARGA AKIBAT ISTRI BERPROFESI SEBAGAI NELAYAN (di Desa Kandangsemangkok Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)"**

Lamongan, 18 Desember 2018


(.....)



CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

Nama : Mega Salma Addakhil
Tempat, Tanggal lahir : Lamongan, 25 Juli 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Asal : Dengok, RT 02/ RW 01 Kandangsemangkon
Paciran Lamongan
Alamat di Yogyakarta : Sapen GK 1/ 451 Demangan Gondokusuman
Yogyakarta
Email : addakhilmega@gmail.com

Latar Belakang Pendidikan

Formal:

2002 – 2008 : MIM 12 Dengok
2008 -2011 : MTS YTP Kertosono
2011 – 2014 :MA YTP Kertosono